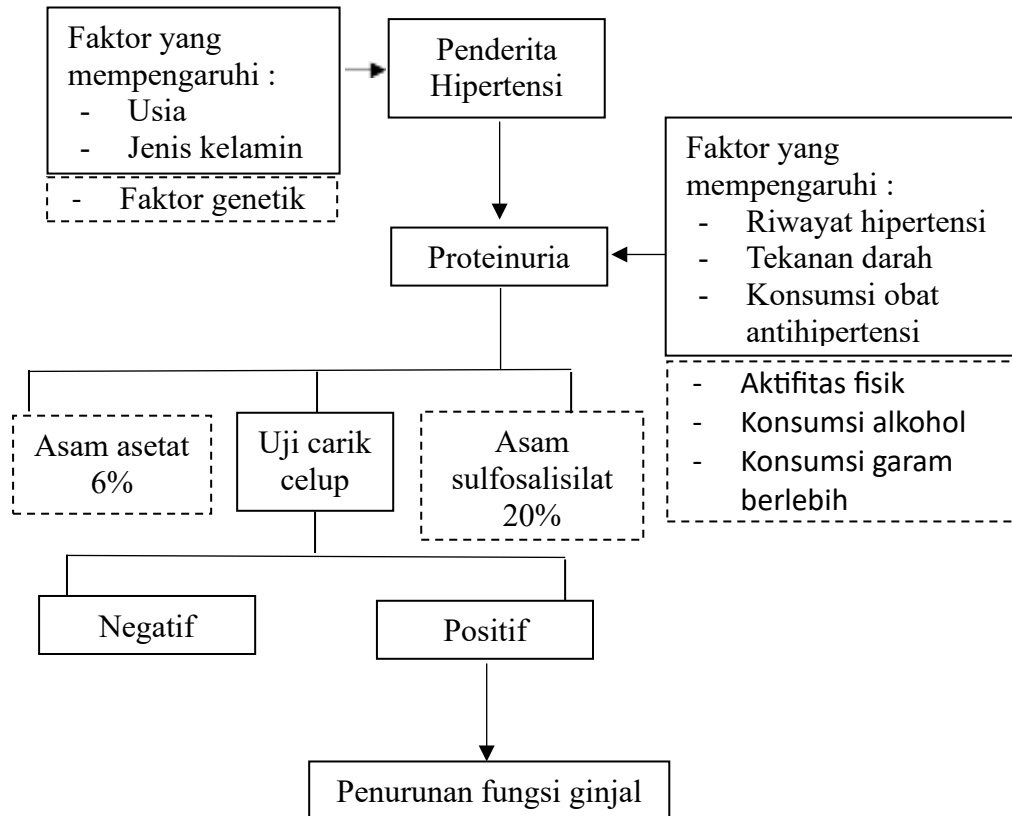


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Protein Urin pada Penderita Hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat

Keterangan gambar :

Hasil pemeriksaan protein urin pada penderita hipertensi dipengaruhi oleh karakteristik responden yang meliputi riwayat hipertensi, tekanan darah, serta konsumsi obat antihipertensi. Sedangkan pada penderita hipertensi dipengaruhi oleh karakteristik responden seperti usia dan jenis kelamin. Hasil yang positif menunjukkan adanya indikasi komplikasi dari penyakit hipertensi yakni gangguan fungsi ginjal. Salah satu penunjang pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk menegaskan diagnosis gangguan fungsi ginjal yaitu pemeriksaan protein urin.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dikenal sebagai komponen yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama pada suatu penelitian. Apabila tidak terdapat variabel penelitian, maka penelitian tidak bisa berjalan karena variabel dijadikan objek utama dalam penelitian (Sahir, 2022). Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar protein urin pada penderita hipertensi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan oleh peneliti sendiri dan peneliti menjelaskan bagaimana mengukur variabel dalam penelitiannya (Gainau, 2016). Definisi operasional variabel pada penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Usia	Lama keberlangsungan hidup responden mulai sejak dilahirkan hingga saat pelaksanaan penelitian dengan melihat KTP ataupun data rekam medis di tempat penelitian. Dengan kategori : a. < 46 tahun (masa remaja dan dewasa) b. 46 – 65 tahun (masa lansia) c. > 65 tahun (masa manula)	Wawancara dan Observasi	Ordinal
2	Jenis kelamin	Gender responden penderita hipertensi pada saat melakukan penelitian. Dengan kategori : a. Laki – laki b. Perempuan	Wawancara	Nominal
3	Riwayat hipertensi	Responden yang dinyatakan memiliki riwayat hipertensi dan telah di diagnosis oleh dokter, kemudian disesuaikan dengan data rekam medis di tempat penelitian. Dengan kategori: a. < 5 tahun b. 5 – 10 tahun c. > 10 tahun	Wawancara dan Observasi	Ordinal

4	Tekanan darah	Tekanan darah responden pada saat dilakukan penelitian dan diukur dengan skala mmHg. Dengan kategori : a. Normal : <120/80 mmHg b. Prahipertensi : 120-139/80-89 mmHg c. Hipertensi derajat 1 : 140-159/90-99 mmHg d. Hipertensi derajat 2 : ≥160/ 100 mmHG	Tensimeter	Ordinal
5	Konsumsi obat antihipertensi	Responden yang rutin minum obat antihipertensi sejak di diagnosis hipertensi dengan menyebutkan nama obat yang dikonsumsi. Dengan kategori a. Ya b. Tidak	Wawancara	Nominal
6	Kadar Protein urin	Hasil pemeriksaan laboratorium mengenai kadar protein urin pada urin responden. Dengan kategori: a. Negatif (-) b. Positif + (+1) c. Positif ++ (+2) d. Positif +++ (+3) e. Positif ++++ (+4)	Uji carik celup	Ordinal